

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Penulisan laporan tugas akhir dilakukan dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik dan wawancara langsung dengan responden (klien, keluarga, dan petugas kesehatan terkait). Asuhan dilakukan kepada ibu “SU” dan Tn “DP” setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan informed consent kepada ibu “SU”. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki ibu serta register maupun rekam medis di tempat ibu melakukan pemeriksaan kesehatan.

A. Informasi Klien/Keluarga

Data subjektif (02 September 2024 pukul 10.00 wita)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SU”	: Tn. “DP”
Umur	: 28 tahun	: 29 tahun
Pekerjaan	: Pegawai Swasta	: Wiraswasta (pegawai hotel)
Penghasilan	: 5.000.000	: Rp10.000.000
Agama	: Hindu	: Hindu

Suku bangsa : Indonesia : Indonesia
Pendidikan : D3 : S1
Alamat : Jl. Tukad Bilok, Sanur Kauh, Denpasar Selatan
No.tlp : 081937227157 : 081937227157
Faskes : Pribadi :Pribadi

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan saat ini ibu tidak ada keluhan dengan kehamilannya.

3. Riwayat menstruasi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu pada usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, lama menstruasi 5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4 kali sehari, ibu tidak ada keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 22 Mei 2024 dan taksiran persalinan 30 Februari 2025.

4. Riwayat pernikahan

Ibu menikah 1 kali, secara sah, ini merupakan pernikahan ibu yang pertama, lama pernikahan 6 bulan.

5. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ini kehamilan ibu yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.

6. Riwayat kehamilan sekarang

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah dialami ibu adalah mual dan muntah di pagi hari, keluhan yang dirasakan ringan tidak mengganggu

aktifitas. Ibu mengatasi keluhan mual dengan mengatur pola makan sedikit tetapi sering sesuai anjuran dokter dan bidan. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan ataupun mengalami komplikasi kehamilan.

7. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama hamil ibu memeriksakan diri ke dr Sp.OG serta Puskesmas. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Riwayat Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “SU” Berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	20 Juli 2024 di RSIA Bali Royal	S : Ibu mengeluh mual di pagi hari dan telat haid O : TD :100/60 mmHg, BB : 57 kg, USG TVS GS intra uterin, FP (+),	G1P0A0 UK 8 minggu 1 hari	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2.KIE makan sedikit tapi sering 3. KIE pemeriksaan terpadu ke puskesmas 4. KIE kontrol tanggal 02-9-2025 5.Pemberian Biocal 1 x 1, Promavit 1 x 1

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2022

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi dan ibu belum berencana menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

9. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandung. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

10. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun dan keluarga.

11. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

a. Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari, porsi 1 piring, menu makanan bervariasi setiap hari seperti nasi, lauk sayur dan buah. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu hamil 1 gelas perhari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$ 5 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-7 jam tidur siang selama 1 jam.

Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual ± 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

b. Perilaku Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

c. Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan, ibu, suami, dan keluarga menerima kehamilan ini. Dukungan suami untuk kehamilan ini dilakukan dengan mengantar ibu setiap ibu memeriksakan kehamilan, membantu ibu dalam melakukan pekerjaan rumah tangga. Pengasuhan anak selama ini dilakukan bersama oleh ibu dan suami, serta dibantu oleh kakak dan kakak ipar.

d. Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

e. Perencanaan Persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bali Royal yang ditolong oleh Bidan dan dr. Sp. OG, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi, calon donor yaitu adik kandung,

pengasuhan anak saat ibu melahirkan akan dibantu oleh mertua dan kakak ipar. ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi kondom pada 42 hari setelah persalinan, karena ibu belum bisa mengambil keputusan akan menggunakan AKDR atau Implant.

f. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “SU” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari – hari selama kehamilan, pola nutrisi pada ibu hamil, pola istirahat pada ibu hamil, menjaga kebersihan diri, protokol kesehatan, ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan, kehamilan dengan resiko tinggi, masalah lain yang mungkin timbul pada saat kehamilan, senam hamil, dan KB.

A. Data Objektif (02 September 2024 pukul 10.00 wita)

1. *Pemeriksaan Umum*

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. GCS : 15 (E : 4, V : 5, M : 6)
- d. Postur Tubuh : Tegap
- e. Antropometri : TB : 160 cm, BB saat ini : 59 kg, Lila : 28 cm, BB sebelum hamil 56 kg
- f. Indeks Masa Tubuh : 23 (normal)
- g. Tanda – tanda Vital : TD : 109/72 mmHg, N : 80 x/menit, R : 16 x/menit, S : 36.4 °C, Skala nyeri 0

2. *Pemeriksaan Fisik*

a. Kepala

- 1) Rambut Bersih, tidak mudah dicabut
- 2) Wajah Tidak pucat, tidak oedema, tidak ada cloasma

- | | |
|----------------------|---|
| 3) Mata | Konjuntiva merah muda, sclera putih, tidak ada pengeluaran |
| 4) Hidung | Bersih, tidak ada kelainan dan tidak ada nafas cuping hidung |
| 5) Mulut | Bibir merah muda, mukosa bibir lembab, tidak tampak karies gigi. |
| 6) Telinga | Bersih, tidak ada kelainan |
| b. Leher | tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan kelenjar tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis |
| c. Payudara | bentuk simetris, puting menonjol, tidak ada pengeluaran, bersih |
| d. Dada | bentuk simetris, tidak ada tarikan dinding dada |
| e. Perut | |
| 1) Inspeksi | tidak ada bekas operasi, tidak ada kelainan |
| 2) Palpasi | TFU 3 jari dibawah pusat |
| 3) Auskultasi | DJJ (+) 156 x/menit menggunakan doppler |
| f. Ekstremitas atas | simetris, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, kuku tidak pucat |
| g. Ekstremitas bawah | tungkai simetris, tidak ada oedema, reflek patella +/+, tidak ada varises, dan tidak ada kelainan, kuku tidak pucat |

3. Pemeriksaan Khusus

- 1) Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan.
- 2) Inspeksi anus : tidak dilakukan pemeriksaan

4. Pemeriksaan Penunjang (02 September 2024)

Pemeriksaan USG berkolaborasi dengan dr. Sp. OG, hasil USG : MVP : 5,5 cm, RI :

0,83, Janin T/H, DJJ (+) 148 bpm, EFW : 157 bpm, placenta anterior.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis

yaitu G1P0A0 usia kehamilan 14 minggu 2 hari, tunggal hidup, intrauterine

Masalah :

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan, kehamilan resiko tinggi, kontrasepsi, dan masalah lain yang mungkin timbul selama kehamilan.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa keadaan ibu dalam batas normal, ibu dan suami paham.
2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II seperti keluar air atau perdarahan dari jalan lahir, bengkak pada wajah, tangan, kaki, rasa pusing yang teramat sangat/ nyeri kepala, nyeri ulu hati ibu dan akan datang bila mengalami salah satu tanda bahaya tersebut
3. Memberikan KIE mengenai masalah yang mungkin timbul selama kehamilan seperti demam menggigil, dan berkeringat, terasa sakit saat kencing atau keputihan yang gatal, batuk lama lebih dari 2 minggu, jantung berdebar atau nyeri dada, diare berulang, dan sulit tidur/cemas berlebihan. Ibu dan suami paham dan dapat menyebutkan kembali serta akan datang jika mengalami salah satu masalah diatas.

4. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi dan efek samping. Ibu berencana memiliki 2 anak dan akan ber KB AKDR atau Implant setelah persalinan.
5. Memberikan KIE mengenai gizi pada ibu hamil, makan 3 kali dengan porsi sedang dan jenis beragam sayur, daging seperti makan daging, kacang-kacangan dan sayur berwarna hijau gelap yang mengandung iron, selain itu juga menghindari mengkonsumsi teh atau kopi selama hamil.
6. Memberikan KIE tentang istirahat selama kehamilan, tidak tidur malam lebih dari jam 10 malam serta beristirahat disiang hari hari
7. Berkolaborasi dengan dr. Sp. OG dalam pemberian suplemen Cal 95 XXX tab (1x1), Promavit XXX (1x1) menjelaskan manfaat vitamin. ibu paham cara konsumsi vitamin.
8. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 19 Oktober 2024 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu dan suami sepakat.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di Poliklinik Rumah Sakit Ibu dan Anak Bali Royal Denpasar dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “SU” dari umur kehamilan 14 Minggu 2 hari hingga 42 hari postpartum.

Tabel 3.
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu
‘TN’ dari Usia Kehamilan 14 Minggu 2 hari sampai 42 Hari Masa
Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Tanggal 02 September 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan ke 1 pada TW II pada ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa, masalah dan kebutuhan pasien 4. Memberikan KIE mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan selamakehamilan 5. Memberikan terapi komplementer pemberian stimulasi auditorik dengan music (<i>brain booster</i>) 6. Memberikan KIE ibu untuk menjaga pola makan, istirahat cukup dan kontrolrutin 7. Memberikan suplemen Cal 95 XXX (1x1), Promavit XXX (1x1) 8. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 18 Oktober 2024
2	Tanggal 2 Oktober 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan ke 2 TW II pada ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa, masalah dan kebutuhan. 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II 5. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat

		teratur
		6. Memberikan suplemen Cal 95,Promavit
		7. Memberikan terapi komplementer kelas ibu hamil dan senam hamil
		8. Memberikan KIE kepada ibu untuk memantau gerak janin
		9. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan stimulasi pada bayi dengan mendengarkan musik klasik
		10. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 3 November 2024
3	Tanggal 3 November 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa, masalah dan kebutuhan. 4. Memberikan terapi komplementer pemberian stimulasi auditorik 5. Menginformasikan kepada ibu untuk rutin minum vitamin 6. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang 7. Menginformasikan jadwal senam hamil berikutnya tanggal 03 Desember 2024

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	Tanggal 03 Desember 2024 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa dan masalah 4. Memberikan KIE untuk memantau gerak janin 5. Memberikan KIE mengenai ketidaknyamanan dan cara mengatasinya selama kehamilan 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya TW III 7. Memberikan terapi komplementer massase punggung, tidur miring dan senam hamil 8. Melakukan kolaborasi dengan dr. Sp.OG dalam pemeriksaan USG 9. Memberikan KIE untuk melakukan bonding dengan janin 10. Memberikan suplemen Cal 95 dan Promavit 11. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 03 Januari 2025

5	Tanggal 03 januari 2025 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa dan masalah 4. Memberikan KIE untuk memantau gerak janin 5. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan 6. Memberikan KIE tanda – tanda persalinan 7. Melakukan kolaborasi dengan dr. Sp.OG dalam melakukan pemeriksaan USG 8. Memberikan KIE untuk melakukan bonding dengan janin 9. Memberikan terapi komplementer perineal massase 10. Memberikan KIE tentang penggunaan KB dan pemilihan KB 11. Memberikan suplement Cal 95 dan Promavit 12. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 03 Februari 2025
---	--	--

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
7	Tanggal 03 Maret 2025 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan ibu “SU” di Poli Obgyn RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa dan masalah 4. Mengingatkan kembali mengenai tanda awal persalinan, persiapan persalinan, proses melahirkan dan IMD, dan tanda bahaya persalinan 5. Memberikan KIE untuk kontrol segera jika mengalami tanda awal persalinan atau tanda bahaya persalinan 6. Memberikan KIE tanda bahaya persalinan 7. Menginformasikan untuk rutin minum vitamin 8. Melakukan kesepakatan kunjungan tanggal 16 Maret 2025
8	Tanggal 24 Maret 2024 Memberikan asuhan kebidanan persalinan Ibu “SU” di Ruang Bersalin RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama proses persalinan 4. Melakukan informed consent 5. Memfasilitasi ibu teknik komplementer dalam mengurangi rasa nyeri seperti

nafas dalam, massase punggung dan penggunaan *gymball*

6. Memfasilitasi ibu dalam pemenuhan nutrisi, eliminasi, hidrasi dan melibatkan peran pendamping
7. Memberikan KIE mengenai cara meneran yang baik dan benar
8. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan dengan lembar partograf pada Kala I
9. Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada Kala II
10. Melakukan pertolongan proses melahirkan plasenta pada Kala III
11. Melakukan IMD pada bayi
12. Melakukan pemantauan selama 2 jam postpartum dan mengevaluasi keberhasilan IMD
13. Memberikan salep mata dan vitamin K pada bayi
14. Melakukan pemeriksaan fisik 1 jam dan memberika imunisasi HB0 pada bayi
15. Memberikan vitamin A dan tablet tambah darah pada ibu nifas
16. Menjaga kehangatan bayi
17. Mendokumentasikan hasil asuhan

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
8	Tanggal 24 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonates (KN-1) pada ibu “SU” dan neonatus ibu “SU” di RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif, skrining psikologis, termasuk melakukan pemeriksaan trias nifas 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Melakukan pijat oksitosin 4. Membimbing ibu tehnik menyusui yang benar 5. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif, dan menyusui secara on demand 6. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 7. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 8. Membimbing ibu cara memeriksa kontraksi uterus 9. Membimbing ibu melakukan senam kegel 10. Memberikan KIE mengenai personal hygiene 11. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 12. Memandikan bayi dan melakukan perawatan tali pusat 13. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 14. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi 15. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir.

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
9	Tanggal 03 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu SU' dan neonatus "KD" di Poliklinik RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif Termasuk Melakukan pemeriksaan triasnifas (laktasi, involusi, <i>lochea</i>), menilai adanya tanda-tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Memberikan KIE mengenai makan makanan bergizi, istirahat cukup, hygiene, 4. Membimbing ibu untuk melakukan pijat oksitosin 5. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 6. Memberikan imunisasi BCG dan polio1 pada bayi 7. Memberikan KIE mengenai ASI Eksklusif 8. Memberikan KIE untuk menjaga kesehatan bayi 9. Menginformasikan untuk jadwal kontrolulang dan jadwal imunisasi

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
10	Tanggal 24 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SU”(KF-III) serta pada neonates “SU”(KNIII) di di Poliklinik RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subyektif dan obyektif termasuk melakukan pemeriksaan trias nifas, menilai adanya tanda-tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 2. Merumuskan diagnosa atau masalah 3. Memberikan KIE mengenai makan makanan bergizi, istirahat cukup, hygiene, 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan senam nifas 5. Mengingatkan ibu untuk segera melakukan pemasangan KB 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 7. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif 8. Melakukan pijat bayi 9. Memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi 10. Menginformasikan untuk jadwal kontrol ulang dan jadwal imunisasi

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
11	Tanggal 08 April 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) dan bayi 42 hari “SU” di Poliklinik RSIA Bali Royal	1. Mengkaji data subjektif dan objektif Termasuk Melakukan pemeriksaan trias nifas, Menilai adanya tanda-tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Memberikan KIE mengenai makan makanan bergizi, istirahat cukup, hygiene, 4. Merumuskan diagnosa dan masalah 5. Memberikan KIE mengenai makan makanan bergizi, istirahat cukup, personal hygiene, 6. Memberikan konseling mengenai kontrasepsi 7. Memberikan alat kontrasepsi kondom untuk ibu dan penggunaan kondom tersebut saat melakukan hubungan dengan seksual dengan suami 8. Menginformasikan jadwal kontrol ulang bila ibu sudah mantap dalam penggunaan AKDR 9. Memberikan informasi mengenai jadwal imunisasi 10. Mendokumentasikan hasil asuhan.